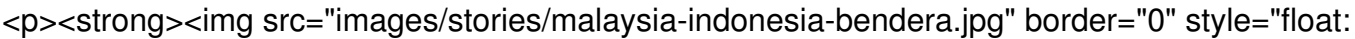


Polisi Malaysia Tercela, Tak Pantas Dapat Penghargaan

Ditulis oleh Seno

Kamis, 10 Mei 2012 22:11 -

 JAKARTA (Mal) - Rencana Mabes Polri memberi gelar 'Bintang Bhayangkara Utama' kepada Kepala Kepolisian Negara Malaysia, Tan Sri Ismail bin Omar pada peringatan Hari Bahayangkara 1 Juli mendatang dinilai mengada-ada dan tidak pantas. Penganugerahan tersebut bukan saja menciderai perasaan bangsa yang kerap dinistakan pemerintah Malaysia, namun sekaligus menunjukkan wajah negara Indonesia yang semakin tidak terhormat menghadapi Malaysia. Demikian dikatakan Ketua Dewan Direktur Sabang-Merauke Circle (SMC), Syahganda Nainggolan di Jakarta, Kamis (10/5/2012). Menurutnya, tanda kehormatan berupa 'Bintang Bhayangkara Utama' hanya patut diberikan bagi anak bangsa berprestasi termasuk untuk putera negara sahabat yang mewakili lembaga bermoral. Syahganda mengharapkan Mabes Polri membatalkan niat ataupun keputusan pemberian gelar kehormatan itu demi menjaga kemartabatan bangsa dan negara. Semestinya, pemerintah menyeret pihak-pihak bertanggungjawab di Malaysia ke Mahkamah Internasional yang telah membatai TKI. Prestasinya apa Kepala Kepolisian Malaysia itu sehingga perlu ditempatkan secara agung di Indonesia. Bagaimanapun, dia adalah tokoh tercela, karena memimpin institusi para polisi nista yang membabi-buta menembaki para TKI selayaknya binatang buruan, ujar Syahganda dalam rilisnya. Selain menyebabkan tragedi berdarah atas kematian tiga TKI asal Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat yaitu Herman (34), Abdul Kadir Jaelani (25), serta Mad Noor (28) pada Sabtu dini hari (24/3) di area pelabuhan Port Dickson, Negeri Sembilan, ulah memalukan kepolisian negara itu ternyata belum berhenti. Pada Rabu (9/5/2012), mereka juga menangkap tiga wartawan Indonesia yakni Muhammad Fauzi (Media Indonesia), Ilham Khoiri (Kompas), dan Zen Teguh Triwibowo (Sindo), terkait tugas peliputan yang menyertai kunjungan Dewan Perwakilan Daerah ke Malaysia sejak Senin (7/5/2012), untuk mengungkap penyebab penembakan sadis tiga TKI oleh polisi di sana. Ini baru sebagian kecil saja ulah bejat polisi Malaysia kepada warganegara Indonesia, di luar perilaku lain yang seringkali menistakan kehormatan bangsa kita, (Gumi/Mal)